

KONTRIBUSI KINERJA KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (KSM) DENGAN KEPUASAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH

Zuhrina Aidha¹, Delfriana Ayu²
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2}
zuhrinaaidha@uinsu.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kinerja KSM Pondok Miri Asri, kepuasan masyarakat, serta hubungan kinerja KSM Pondok Miri Asri dengan kepuasan masyarakat dalam mengelola sampah di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang sebagai wujud dari pos pemberdayaan masyarakat berbasis masjid (Posdaya Masjid). Metode yang digunakan adalah *mixed method*. Informan dalam penelitian ini adalah petugas kecamatan Sunggal, petugas Desa Sei Semayang, ketua Badan Kemakmuran Masjid Ar-Ridho dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 61% responden menyatakan kinerja KSM Pondok Miri Asri tergolong baik dan 62,7% menyatakan puas dengan kinerja tersebut. Adapun nilai signifikansi yang diperoleh yaitu < 0.05 . Simpulan, kinerja KSM Pondok Miri Asri dan kepuasan masyarakat terkategori baik, serta terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja KSM Pondok Miri Asri dengan kepuasan masyarakat di Kecamatan Sunggal.

Kata Kunci: Kepuasan, Kinerja, Pemberdayaan, Sampah

ABSTRACT

This study aims to identify the performance of KSM Pondok Miri Asri, community satisfaction, and the relationship between the performance of KSM Pondok Miri Asri with community satisfaction in managing waste in Sunggal District, Deli Serdang Regency as a form of mosque-based community empowerment post (Posdaya Masjid). The method used is a mixed method. Informants in this study were Sunggal sub-district officers, Sei Semayang Village officers, the chairman of the Ar-Ridho Mosque Prosperity Agency and the community. The results showed that as many as 61% of respondents stated that the performance of KSM Pondok Miri Asri was classified as good and 62.7% said they were satisfied with the performance. The significance value obtained is < 0.05 . In conclusion, the performance of KSM Pondok Miri Asri and community satisfaction are categorized as good, and there is a significant relationship between the performance of KSM Pondok Miri Asri and community satisfaction in Sunggal District.

Keywords: Satisfaction, Performance, Empowerment, Garbage

PENDAHULUAN

Dunia memperkirakan produksi sampah di perkotaan terus naik dan akan mencapai 2,2 miliar ton per tahun pada 2025. Menurut United Nations Environment Programme (UNEP), sampah plastik merupakan sumber sampah yang paling besar, berbahaya dan menyumbang setidaknya 85% dari total sampah di laut (UNEP, 2021). Pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin cepat, urbanisasi dan pembangunan ekonomi, menghasilkan semakin banyak sampah, sehingga tantangan untuk mengelolanya semakin besar. Prajati & Pesurnay (2019) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pertambahan jumlah penduduk dengan timbunan sampah. Hal ini menyebabkan pengelolaan sampah perlu dilakukan mulai dari tingkat rumah tangga.

Masalah sampah berbanding lurus dengan jumlah penduduk. Semakin banyak jumlah penduduk di suatu daerah maka akan semakin banyak pula sampah yang menumpuk. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) mencatat tonase sampah di Indonesia terbilang tinggi yang mencapai 65 juta ton per tahun. Masalah sampah yang tidak bisa diatasi dengan baik akan menyebabkan bahaya bagi lingkungan sekitar, misalnya banjir, penumpukan sampah di sungai dan laut, hingga menimbulkan gas beracun akibat dari tumpukan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) (Priatna et al., 2019).

Pengelolaan sampah adalah salah satu layanan publik yang paling rumit, membutuhkan pengetahuan dan keterampilan pengelola, serta memerlukan biaya besar bahkan saat sistem ini telah berjalan dengan baik. Kegagalan mengelola sampah akan mengancam kebutuhan manusia yang lain seperti air bersih, udara bersih dan pangan yang sehat dan aman karena sampah adalah sumber berbagai penyakit. Kegagalan tata kelola sampah juga merugikan penduduk miskin karena sampah seringkali dibuang di lokasi kumuh yang menjadi tempat tinggal mereka. Masyarakat perlu dibekali pengetahuan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang dapat dilakukan dengan cara sederhana. peran pemerintah juga sangat besar untuk mengatasi masalah sampah (Ramandei, 2022).

Upaya dalam menanggulangi masalah sampah harus dilakukan dari segala sisi, baik metode pengelolaannya yang efektif, aman, sehat, ramah lingkungan, ekonomis, hingga ketersediaan tempat penampungan sampah yang memadai. Pemerintah telah menetapkan berbagai cara untuk mengatasi masalah kesehatan terutama pengelolaan sampah dengan cara bekerjasama dengan berbagai pihak, seperti membentuk Unit Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM). Upaya ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2016 pasal 5 tentang pedoman penyelenggaraan program Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga (Menteri Kesehatan RI, 2016).

Masyarakat Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang menghadapi permasalahan berupa volume sampah yang sangat tinggi yaitu mencapai 1.540.665 Ton/Tahun, sehingga beresiko menimbulkan masalah jika pengelolaan sampah tidak dilakukan dengan maksimal. Himpunan Jamaah Masjir Ar-Ridho (HIJMAR) Desa Sei Semayang Kecamatan Sunggal membentuk program penanggulangan sampah untuk masyarakat Kecamatan Sunggal yang dijalankan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Pondok Miri Asri. Program tersebut merupakan penerapan Pos Pemberdayaan (POSDAYA) berbasis Masjid atau yang dikenal dengan Posdaya Masjid guna mengatasi masalah sampah di lingkungan.

Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan melalui masjid diyakini memberikan dampak yang baik bagi masyarakat sekitar masjid. Banyak penelitian dan bentuk pengabdian yang dilakukan untuk mengembangkan potensi masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan menitikberatkan pada peningkatan pengetahuan dan praktik pengelolaan sampah secara sederhana yang dapat dilakukan di rumah, atau dengan praktik 3R dan Bank Sampah bagi masyarakat atau komunitas. Menurut Dewanti et al., (2020) bank sampah sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam pengelolaan sampah dan dapat menambah sumber penghasilan masyarakat.

Praktik pengelolaan sampah yang lain adalah penerapan 3R yang bertujuan untuk mengurangi debit sampah di TPA, pengelolaannya dapat dimulai dari rumah tangga. Hasil penelitian yang dilakukan Woestho et al., (2020) di Daerah Aliran Sungai (DAS) Ciliwung menunjukkan adanya perubahan pengetahuan dan sikap responden sebelum dan setelah diberikan sosialisasi 3R berupa peningkatan pengetahuan dan sikap setelah diberikan sosialisasi. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa pengetahuan dalam pengelolaan sampah sangat penting untuk diberikan pada masyarakat. Selain itu, pemberdayaan dan keberadaan peraturan dalam kelompok komunitas juga penting dalam pengelolaan sampah, seperti halnya komunitas di sekolah. Wibowo & Izzuddin (2021) melakukan integrasi pengelolaan sampah 3R dan Bank Sampah di Sekolah. Hasilnya membuktikan bahwa kegiatan tersebut dapat meningkatkan perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan, dan harapannya perilaku yang baik ini dapat diteruskan di luar sekolah.

Sampah yang dihasilkan dari rumah tangga juga berpengaruh terhadap penumpukan sampah di beberapa titik sebelum dibuang ke TPA. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pada komunitas ibu juga dapat menjadi jalan mengatasi permasalahan sampah yang bersumber dari masyarakat. Masyarakat bukan hanya tahu memilah tetapi juga menjadikan sampah bernilai ekonomi. Pemberian sosialisasi, demonstrasi, dan transfer teknologi tentang pemanfaatan sampah untuk peningkatan pendapatan ibu-ibu nyatanya menarik perhatian untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan (Qamari et al., 2019). Peran masyarakat sangat besar untuk mewujudkan lingkungan *zero waste*. Masyarakat yang mampu mengelola sampah secara sederhana membantu lingkungan untuk terbebas dari tumpukan sampah dan menghindarkan dari bencana akibat sampah. praktik 3R di rumah tangga merupakan hal yang dapat dilakukan untuk mewujudkan program tersebut (Indrawati et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kinerja KSM Pondok Miri Asri (PMA) yang dibentuk masyarakat Kecamatan Sunggal sebagai bagian dari program Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Ar-Ridho Desa Sei Semayang Kecamatan Sunggal yang telah beroperasi sejak tahun 2014. KSM PMA sudah melayani lebih dari 100 pelanggan, baik rumah tangga maupun perusahaan/industri. Kegiatan yang dilakukan KSM PMA diantaranya adalah pengutipan sampah dilakukan 2 (dua) kali dalam seminggu, pemilahan sampah, pembuatan pupuk organik dan tabungan sampah. Meski sudah berjalan kurang lebih 4 tahun, faktanya masih banyak kendala yang dihadapi oleh KSM PMA, seperti belum bisa mengcover masyarakat yang lebih luas. Oleh karena itu, peneliti melakukan kajian lebih lanjut dengan mengidentifikasi hubungan kinerja KSM Pondok Miri Asri dengan kepuasan masyarakat dalam mengelola sampah di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *mixed method* (menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis hubungan kinerja KSM Pondok Miri Asri dengan kepuasan masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Sunggal. Sedangkan, pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali lebih dalam tentang kepuasan masyarakat Kecamatan Sunggal terhadap kinerja KSM Pondok Miri Asri dalam mengelola sampah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Sei Semayang Kecamatan Sunggal yang menjadi pelanggan tetap KSM Pondok Miri Asri. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Sunggal yang menjadi pelanggan tetap KSM Pondok Miri Asri yaitu berjumlah 150 Orang. Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi mendalam tentang subjek penelitian. Peneliti menentukan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah petugas kecamatan Sunggal, petugas Desa Sei Semayang, ketua Badan Kemakmuran Masjid Ar-Ridho dan masyarakat. Jumlah informan tidak dibatasi sampai sesuatu yang diinginkan dari penelitian terjawab. Penelitian ini akan dilakukan di Desa Sei Semayang Kecamatan Sunggal.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Secara geografis Kecamatan Sunggal terletak di pinggiran Kota Medan berbatasan langsung dengan Kota Medan dan Kota Binjai. Sebagian besar wilayah Kecamatan Sunggal dahulunya adalah milik PT. Perkebunan Nusantara (PTP N) II dan sebahagian masyarakat juga bekerja sebagai staff dan karyawan di PTP N II. Sementara itu, KSM Pondok Miri Asri terletak di Desa Sei Semayang yang merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sunggal.

Karakteristik Informan

Informan dalam penelitian ini adalah 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang petugas Kecamatan Sunggal yang menangani keamanan dan ketertiban sebagai Informan 1, 1 (satu) orang Sekretaris Desa Sei Semayang Sebagai Informan 2, 1 (satu) orang ketua Badan Kemakmuran Masjid Ar-Ridho Sebagai Informan 3, dan 1 (satu) orang yang mewakili masyarakat adalah Kepala Dusun XIII Desa Sei Semayang, Kecamatan Sunggal Sebagai Informan 4.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dilihat dari beberapa aspek, yaitu umur, suku, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1, distribusi umur yang paling banyak berada pada usia 20-40 tahun.

Tabel. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Kategori Umur (Tahun)	<i>f</i>	%
24-40	99	66,0
40-60	44	29,3
>60	7	4,5
Total	150	100

Berdasarkan suku, mayoritas responden adalah suku Jawa. Detail persentase suku responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Suku

Suku	<i>f</i>	%
Jawa	68	45,3
Batak	34	22,7
Melayu	27	18,0
Nias	16	10,7
Lain-lain	5	3,3
Total	150	100

Pendidikan terakhir responden bervariasi. Namun sebagian besar diantaranya berpendidikan SMA (tabel 3).

Tabel. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	<i>f</i>	%
SD	6	4,0
SMP	19	12,7
SMA	112	74,7
Diploma/Sarjana	13	8,7
Total	150	100

Mayoritas responden berprofesi sebagai wiraswasta. Frekuensi dan presentasi detail profesi lainnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	<i>f</i>	%
PNS	22	14,7
Pegawai Swasta	24	16,0
Wiraswasta	50	33,3
Buruh	36	24,0
Petani	18	12,0
Total	150	100

Sebagian besar tingkat sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Sunggal yaitu menengah ke bawah (tabel 5). Kategori penghasilan dibagi menjadi 3 yaitu kategori 1 (500.000-1.000.000 per bulan), kategori 2 (1.000.000-3.000.000 per bulan) dan kategori 3 (> 3.000.000 perbulan).

Tabel. 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Kategori	<i>f</i>	%
1	21	14,0
2	90	60,0
3	39	26,0
Total	150	100

Hasil Analisis Bivariat

Bagian ini merupakan data kinerja petugas KSM Pondok Miri Asri dengan hasil yaitu sebanyak 92 responden (61%) menyatakan kinerja KSM Pondok Miri Asri “Baik” sementara lainnya menyatakan kinerja KSM Pondok Miri Asri “Buruk” dalam hal pengelolaan sampah di Kecamatan Sunggal.

Tabel. 6
Distribusi Kinerja KSM Pondok Miri Asri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	92	61.3	61.3	61.3
	Buruk	58	38.7	38.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Berdasarkan data pada tabel 7, sebanyak 94 responden (62,7%) menyatakan puas dan 56 orang (37,3%) menyatakan tidak puas dengan kinerja KSM Pondok Miri Asri dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Sunggal.

Tabel. 7
Distribusi Frekuensi Kepuasan Masyarakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Puas	94	62.7	62.7	62.7
	Tidak Puas	56	37.3	37.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Hasil Wawancara

Pengumpulan data kualitatif dengan wawancara dilakukan pada informan penelitian. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan kepada informan. Item pertanyaan dalam pedoman wawancara dibagi menjadi 5 item yaitu aspek keandalan, ketepatan waktu, pelayanan, kesesuaian kontribusi dan penampilan fisik petugas dan armada. Adapun pertanyaan dan jawaban saat wawancara dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 8
Hasil Wawancara Mendalam dengan Informan

Pertanyaan	Jawaban Informan
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana menurut bapak kinerja KSM Pondok Miri Asri? • Apakah petugasnya kompeten? • Apakah petugasnya ulet mengerjakan tugas? 	<p>Informan 1: <i>“saya merasa kinerja KSM Pondok Miri Asri sudah baik. Dan kelompok-kelompok seperti ini sebenarnya yang sangat dibutuhkan pemerintah untuk meringankan kerja pemerintah. Saya sebagai salah satu petugas dikecamatan sangat terbantu dengan kemunculan KSM Pondok Miri Asri. Petugasnya juga kompeten. Mereka memahami teori tentang sampah dan menjalani prakteknya. Petugas pengumpul sampah memang harus ulet. Tidak mudah mengalah mengerjakan pekerjaan yang ada dan itu dibuktikan oleh KSM Pondok Miri Asri.</i></p> <p>Informan 2: <i>“di Desa Sei Semayang sebagai tempat atau poskonya</i></p>

KSM Pondok Miri Asri merasakan betul manfaat dari adanya kelompok ini. Kerja perangkat desa jadi lebih mudah. Kalau tidak salah saya KSM ini beberapa kali diikutkan dalam pelatihan2 terkait pengelolaan sampah. Saya yakin petugasnya punya ilmu tentang itu”.

Informan 3:

“saya sebagai ketua BKM Ar-Ridho sekaligus pencetus terbentuknya KSM ini hanya satu tujuan saya yaitu untuk membantu masyarakat. Dan Alhamdulillah kinerja KSM tidak diragukan lagi untuk mengatasi masalah sampah. Petugasnya juga beberapa kali diikutkan dalam pelatihan dan seminar terkait. Beberapa kali juga KSM ini mendapat hibah dari Pemerintah Kabupaten Deli Serdang ini membuktikan bahwa kerja KSM tidak main-main.

Informan 4:

“di Dusun XIII ini dulunya banyak tanah kosong yang dijadikan tempat membuang sampah bagi masyarakat yang melintas. Tapi sekarang sudah berkurang ya walaupun masih adalah beberapa orang yang membuang sampah sembarangan. Kerja KSM sangat membantu dalam menanggulangi masalah sampah”

<ul style="list-style-type: none"> • Berapa kali dalam seminggu petugas KSM mengangkut sampah? 	<p>Informan 1 <i>“dua kali seminggu. Sudah cukup untuk mengurangi penumpukan sampah di sekitar rumah warga”.</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah itu sudah cukup mengatasi timbunan sampah di Kecamatan Sunggal? 	<p>Informan 2 <i>“seminggu dua kali. Ini sudah cukup lah untuk mengangkut sampah. Nah masalahnya orang yang melintas kadang sesuka hati mencantolkan sampahnya di tiang pemancang yang disediakan”.</i></p>
	<p>Informan 3 <i>”dua kali seminggu saya rasa cukup digunakan untuk mengumpulkan sampah. Sebab KSM kan harus digilir ke dusun2 di Kecamatan Sunggal mengingat Armada yang muatannya kecil jadi gak bisa sekali angkut.”</i></p>
	<p>Informan 4 <i>“2 kali seminggu. Saya rasa sudah baik”.</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • Menurut bapak bagaimana penampilan fisik petugas KSM pondok Miri Asri? 	<p>Informan 1 <i>“Petugas KSM memiliki penampilan fisik yang baik. Saya rasa sudah mencerminkan orang yang peduli lingkungan dan diri sendiri malah. Sebab mereka menggunakan sarung tangan, sepatu boot, dan masker saat mengangkut sampah. Armada pengangkut juga baik. Mereka pakai becak dan mini truk untuk mengangkut sampah. Namun kadang kalau armada mereka rusak, mereka meminjam armada pengangkut sampah dari kecamatan.”</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah sudah mencerminkan petugas yang peduli lingkungan? 	
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana penampilan fisik armada pengangkut sampah yang digunakan KSM Pondok Miri Asri? 	<p>Informan 2 <i>“ya secara keseluruhan armada KSM bagus. Tampilan fisik petugas juga baik. Nampak sehat kelihatannya.”</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah itu sudah memadai? 	<p>Informan 3 <i>“KSM Pondok Miri Asri memiliki 3 armada 2 becak jenis viar dan 1 pick up. Kalau ditanya sudah memadai atau</i></p>

	<i>belum ya belum begitu memadai ya. KSM butuh armada yang lebih besar untuk dapat mengangkut sampah di kecamatan tunggal. Tapi kadang kalau ada pesanan dari pabrik misalnya untuk angkat sampah yang jumlahnya banyak biasanya disewa apakah armada kecamatan atau dari pemilik lain.”</i>
	Informan 4 <i>“saya rasa penampilan fisik petugas KSM sudah baik. Sehat.dak tidak ada yang cacat fisik. Armada yang digunakan juga sudah baik dan memadai.”</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Berapa bapak harus membayar kontribusi perbulan? • Sudah sesuaikah dengan kinerja KSM Pondok Miri Asri? 	<p>Informan 1 <i>“ 20 ribu per bulan sudah sesuai dengan pelayanan yang diberikan ”.</i></p> <p>Informan 2 <i>“saya membayar 20.000 per bulan. Dan sesuai dengan pelayanan dari KSM”</i></p> <p>Informan 3 <i>“20.000 per bulan kami bayar kontribusi. Saya rasa sudah sesuai dengan pelayanan KSM”.</i></p> <p>Informan 4 <i>“untuk kontribusi 20.000 perbulan saya rasa sudah cocok dengan pelayanan dari KSM.”</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • Sejauh ini apakah bapak puas dengan Kinerja KSM Pondok Miri Asri? • Menurut bapak sejauhmana kebermanfaatan KSM Pondok Miri Asri di Kecamatan Sunggal dalam mengelola sampah? 	<p>Informan 1 <i>“Saya sebagai petugas di kecamatan merasa terbantu pekerjaan pemerintah dengan adanya KSM Pondok Miri Asri ini. Beberapa kali Kecamatan Sunggal mendapat penghargaan sebagai Kecamatan yang bersih tidak terlepas dari peran KSM ini”.</i></p> <p>Informan 2 <i>“Pemerintah Desa Sei Semayang merasa beruntung sebagai tempat pos nya KSM Pondok Miri Asri sebab dapat merasakan langsung manfaatnya. Saya pernah membeli pupuk cair hasil KSM dan hasilnya bagus untuk tanaman”.</i></p> <p>Informan 3 <i>“target kinerja yang tidak diduga-duga hasil dari KSM ini. Terutama untuk memakmurkan masjid. Sebab sebagian hasilnya disumbangkan untuk masjid. Belum lagi pupuk yang dijual juga dapat membantu masyarakat untuk termotivasi menanam di rumah. Saya merasa sangat puas dengan kinerja KSM Pondok Miri Asri”.</i></p> <p>Informan 4 <i>“Kalau saya puas sekali dengan kinerja KSM. Khususnya warga dusun XIII merasa keberadaan KSM dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.”</i></p>

Proses analisis dilanjutkan dengan menggunakan uji *pearson product moment* untuk menguji variabel kinerja KSM Pondok Miri Asri dengan kepuasan masyarakat. Hasil analisis disajikan pada tabel 9.

Tabel. 9
 Hubungan Kinerja KSM Pondok Miri Asri dengan Kepuasan Masyarakat dalam
 Pengelolaan Sampah di Kecamatan Sunggal

Nilai Kinerja	Nilai Kepuasan		
	Korelasi (r)	p-Value	Jumlah (n)
	0,887	0,000	150

Data tabel 9 menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kinerja KSM Pondok Miri Asri dengan kepuasan Masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Sunggal (sig. 0,000).

PEMBAHASAN

Hubungan Kinerja KSM Pondok Miri Asri dengan Kepuasan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang

Hasil uji analisis pada penelitian didapatkan bahwa kinerja KSM Pondok Miri Asri berhubungan dengan kepuasan masyarakat (sig = 0,000). Maknanya semakin baik kinerja, maka akan semakin tinggi kepuasan masyarakat atau pengguna pelayanan. Temuan ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suhadak & Murwani (2020) bahwa ada hubungan yang signifikan antara kinerja kader Posyandu cinta Lansia dengan kepuasan Lansia.

Hasil analisis bivariat dengan korelasi Pearson Product Moment didapatkan nilai $r = 0.887$. Nilai ini menunjukkan hubungan yang kuat antara kinerja KSM Pondok Miri Asri dengan kepuasan masyarakat. Semakin tinggi skor kinerja, maka akan meningkatkan skor kepuasan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Jalius et al., (2022) yang menyatakan bahwa kepuasan pasien dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kinerja, keandalan, kesesuaian, estetika dan kualitas. Kinerja dalam hal ini diartikan sebagai hasil kerja yang diterima seseorang yang dapat membantu mempermudah pekerjaan orang lain.

Kinerja KSM Pondok Miri Asri sangat mempengaruhi kepuasan masyarakat. Hal ini dibuktikan pada saat penelitian sebanyak 94 responden menyatakan puas dengan kinerja KSM Pondok Miri Asri. Data ini juga didukung dengan hasil wawancara kepada beberapa informan. Informan 1 misalnya menjawab secara keseluruhan kinerja KSM Pondok miri Asri sudah baik. Selain membantu masyarakat dalam mengatasi tumpukan sampah, masyarakat juga mendapat informasi tambahan tentang pengelolaan sampah dan menghasilkan produk yang bermanfaat dari sampah.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa kepuasan masyarakat terhadap kinerja KSM Pondok Miri Asri dapat dilihat dari keandalan petugasnya. Petugas KSM Pondok Miri Asri adalah relawan, mereka bagian dari masyarakat yang dengan ikhlas membantuk masyarakat di Kecamatan Sunggal untuk mengatasi masalah sampah. Selain itu, petugas KSM juga beberapa kali diikutkan dalam pelatihan pembuatan pupuk kompos padat dan cair serta pengelolaan sampah lainnya. KSM Pondok Miri Asri juga rutin melakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pengelolaan sampah dalam kegiatan rutin Himpunan Jamaah Ar-Ridho (HIJMAR). Menurut Syawitri & Suprayitno (2021) informasi yang tepat dan jelas merupakan faktor yang dominan untuk menentukan seorang itu puas atau tidak puas terhadap suatu pelayanan. Masyarakat mengetahui jenis dan bentuk layanan yang akan didapatkan, berapa biaya yang diperlukan melalui informasi yang tersedia. Peran petugas KSM Pondok Miri Asri sangat besar dalam memberikan penjelasan kepada masyarakat agar

peduli terhadap lingkungan khususnya masalah sampah. Selama kurun waktu beberapa tahun terakhir masyarakat kecamatan Sunggal dibuat resah dengan banyaknya tumpukan sampah di beberapa titik dimana tumpukan sampah bertambah terus meskipun sudah diangkat oleh petugas kebersihan dari Kecamatan. Keberadaan KSM Pondok Miri Asri banyak membantu dan mengatasi keresahan masyarakat. Walaupun masih banyak masyarakat yang perilakunya kurang baik dan tetap membuang sampah sembarangan.

Hasil wawancara dengan informan menyatakan bahwa Informan 1 merasa keberadaan KSM Pondok Miri Asri sangat bermanfaat bagi kebersihan Kecamatan Sunggal sebab membantu keterbatasan petugas kebersihan dari Kecamatan. Selain itu, informan 4 menyatakan puas dengan kinerja KSM Pondok Miri Asri sebab pelayanan yang diberikan sesuai dengan kontribusi yang dibayarkan yaitu Rp 20.000,- (dua puluh ribu rupiah) per bulan. Terdapat dua macam kondisi kepuasan yang diraskan oleh klien terkait dengan perbandingan antara harapan dan kenyataan atas pelayanan yang diberikan. Menurut Anfal (2020) kualitas pelayanan berhubungan secara signifikan terhadap kepuasan pasien, ditambah lagi dengan faktor lain seperti pendidikan, pendapatan dan citra rumah sakit. Pertama, jika harapan atas suatu kebutuhan tidak sama atau tidak sesuai dengan layanan yang diberikan maka klien akan merasa tidak puas. Kedua, jika harapan atas suatu kebutuhan sama atau sesuai dengan layanan yang diberikan maka klien akan merasa puas. Ketiga, kepuasan klien merupakan perbandingan antara harapan yang dimiliki oleh klien dengan kenyataan yang diterima oleh klien pada saat menggunakan jasa atau layanan kesehatan. Pelayanan pengelolaan sampah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang diselenggarakan oleh KSM Pondok Miri Asri. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kinerja KSM Pondok Miri Asri telah mampu mewujudkan harapan masyarakat Kecamatan Sunggal dalam mengatasi masalah sampah.

Kepuasan masyarakat terhadap sebuah pelayanan kesehatan dapat dilihat dari fasilitas atau kondisi fisik yang dimiliki oleh pelayanan kesehatan tersebut. Kondisi fisik sebuah pelayanan juga dapat mempengaruhi kepuasan masyarakat. Bukti fisik adalah penampilan fasilitas fisik, peralatan, personil, dan media komunikasi. Widyarni (2021) menyatakan bahwa fasilitas fisik memengaruhi kepuasan pasien. Dengan demikian, faktor fasilitas dalam penelitian berhubungan secara negatif dengan kepuasan masyarakat. Dalam hal ini kondisi fisik meliputi penampilan fisik petugas KSM Pondok Miri Asri dan kondisi fisik armada pengangkut sampah yang dimiliki KSM Pondok Miri Asri.

Berdasarkan hasil wawancara secara mendalam kepada beberapa informan, Informan 2 menyatakan kondisi fisik petugas KSM Pondok Miri Asri cukup baik, menggunakan sarung tangan dan sepatu boot saat mengangkut sampah mencegah terpapar oleh benda berbahaya dari sampah. Selain itu, informan 3 menyatakan kondisi fisik armada yang digunakan untuk mengangkut sampah juga dalam kondisi baik, hanya saja ukurannya kecil, tidak mampu menampung debit sampah yang banyak untuk wilayah Kecamatan Sunggal, sehingga Pihak KSM Pondok Miri Asri perlu menyusun jadwal untuk mengangkut sampah.

Pemberdayaan masyarakat yang bersumber dari masjid ini merupakan inovasi yang dilakukan untuk menumbuhkan rasa peduli masyarakat terhadap lingkungan. Sebab kewajiban untuk menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab semua umat. Selain itu inovasi baru diperlukan untuk pengelolaan sampah, sekurang-kurangnya mengurangi debit sampah sebelum dibuang ke tempat pembuangan akhir.

SIMPULAN

Kinerja KSM Pondok Miri Asri tergolong baik. Selain itu, kepuasan masyarakat Kecamatan Sunggal dengan pengelolaan sampah yang diselenggarakan KSM pondok Miri Asri juga berada pada kategori Puas. Dengan demikian, ada hubungan yang signifikan antara kinerja KSM Pondok Miri Asri dengan kepuasan masyarakat di Kecamatan Sunggal.

SARAN

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna dan masih banyak lagi variabel terkait untuk diteliti lebih lanjut. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar dilakukan penelitian yang terkait dengan penerapan Posdaya Masjid dengan lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anfal, A. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Rumah Sakit terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sundari Medan Tahun 2018. *Excellent Midwifery Journal*, 3(2), 1–19. <https://doi.org/10.55541/emj.v3i2.130>
- Dewanti, M., Purnomo, E. P., & Salsabila, L. (2020). Analisa Efektifitas Bank Sampah sebagai Alternatif Pengelolaan Sampah dalam Mencapai Smart City di Kabupaten Kulon Progo. *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 21-29. <https://doi.org/10.26905/pjiap.v5i1.3828>
- Indrawati, D., Ruhayat, R., Indrawati, E., & Siami, L. (2021). Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3R di Desa Cibodas Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 51–56. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v6i1.2336>
- Jalius, J., Yonariza, Y., & Martius, E. (2022). Analisis Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan pada Puskesmas Terakreditasi Dasar di Kabupaten Lima Puluh Kota. *Menara Ilmu*, 16(2), 35–47. <https://doi.org/10.31869/mi.v16i2.3147>
- Menteri Kesehatan RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/113087/permenkes-no-39-tahun-2016>
- Prajati, G., & Pesurnay, A. J. (2019). Analisis Faktor Sosiodemografi dan Sosioekonomi terhadap Timbulan Sampah Perkotaan di Pulau Sumatera. *Jurnal Rekayasa Sipil dan Lingkungan*, 3(1), 8–16. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JRSL/article/view/8721/7589>
- Priatna, L., Hariadi, W., & Purwendah, E. K. (2019). Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Gunung Tugel, Desa Kedungrandu, Kecamatan Patrikaja, Kabupaten Banyumas. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX"*, 9(1), 494–501. <http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/article/viewFile/1139/991>
- Qamari, M. A., Manik, J. R., Kabeakan, N. T. M. B. (2019). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dalam Peningkatan Pendapatan pada Kelompok Ibu-Ibu Asiyah. *Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 48–54. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjfp.v4i1.6161>
- Ramandei, L. (2022). Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Vim Distrik Abepura Kota Jayapura. *Jurnal MEDIAN*

- Arsitektur dan Planologi*, 12(1), 33–38.
<https://ojs.ustj.ac.id/median/article/view/998>
- Suhadak, E., & Murwani, A. (2020). Hubungan Kinerja Kader dengan Kepuasan Pelayanan pada Lansia di Posyandu Cinta Lansia. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*, 8(2), 97-106. <https://doi.org/10.32922/jkp.v8i2.182>
- Syawitri, N., & Suprayitno, S. (2021). Hubungan Pelayanan Informasi dan Kepuasan Peserta BPJS di Puskesmas Segiri Kota Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(2), 1087–1092. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1767/805>
- UNEP. (2021). *From Pollution to Solution: A Global Assessment of Marine Litter and Plastic Pollution*. <https://www.unep.org/resources/pollution-solution-global-assessment-marine-litter-and-plastic-pollution>
- Wibowo, Y. G., & Izzuddin, A. (2021). Integrasi Pengolahan Sampah Metode 3R dengan Bank Sampah di SMA Bima Ambulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 2(1), 19–23. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v2i1.5002>
- Widyarni, A. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Kepuasan Pasien di Poliklinik Kebidanan. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 4(4), 524–529. <https://doi.org/10.56338/mppki.v4i4.1854>
- Woestho, C., Thamrin, D., Hutahaean, E. S. H., & Prasojo, P. (2020). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Melalui Paradigma 3R di Lingkungan Masyarakat Sekitar DAS Ciliwung Kelurahan Tanjungmekar, Karawang Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 3(2), 85–94. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v3i2.175>